

ABSTRAKSI

DICKY. 2015. *Hubungan Persepsi Gaya Kepemimpinan dengan Efektivitas Komunikasi Interpersonal (Studi pada Karyawan Operator Departemen Quality Control pada PT. Selamat Sempurna, Tbk.)*, (dibimbing oleh Dra. Sulis Mariyanti, M.Si., Psi.)

Hubungan antara atasan dan bawahan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi penunjang kinerja karyawan perusahaan. Kenyataannya, ada karyawan yang mempersepsikan atasannya sebagai atasan yang tidak peduli dengan bawahannya. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan persepsi terhadap gaya kepemimpinan *transformatif* dengan efektivitas komunikasi interpersonal dan hubungan gaya kepemimpinan *transaksional* dengan efektivitas komunikasi interpersonal pada karyawan *Quality Control* PT. Selamat Sempurna, Tbk.

Rancangan penelitian ini adalah kuantitatif korelasional dengan menggunakan teknik analisa *korelasi Pearson Product Moment*. Alat ukur yang digunakan adalah alat ukur persepsi gaya kepemimpinan dengan reliabilitas (α) 0.948 dan alat ukur komunikasi interpersonal dengan nilai reliabilitas (α) 0.913.

Hasil perhitungan analisis *Pearson Product Moment* diperoleh nilai korelasi sebesar (r) 0.493, dengan nilai sig. (p) 0.000; ($p < 0.05$) dan (r) 0.307, dengan nilai sig. (p) 0.005; ($p < 0.05$). Artinya persepsi terhadap gaya kepemimpinan baik transformasional dan transaksional memiliki hubungan yang positif dan memiliki peranan penting dalam menciptakan komunikasi yang efektif. Penelitian juga menghasilkan bahwa karyawan cenderung mempersepsikan atasannya dengan gaya kepemimpinan transformasional dan memiliki efektivitas komunikasi yang rendah.

Kata kunci : Persepsi Gaya Kepemimpinan, Efektivitas Komunikasi Interpersonal